

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan ialah resepsi khalayak mengenai pesan media tentang figur Polisi dan mengetahui sikap khayalayang dari pesan media dalam tayangan *The Police*, maka dari itu penulis dapat memberi kesimpulan bahwa Resepsi khalayak ialah proses khalayak dalam memaknai pesan yang disampaikan oleh media melalui media massa yang telah memberikan pemikiran maupun ide dari media itu sendiri. Khalayak dalam memaknai pesan yang disampaikan oleh media begitu beragam.

Penulis menggunakan metode netnologi dengan mengelompokan informan berdasarkan jenis komentarnya yang kemudian dapat dikaitkan dengan teori resepsi. Terdapat 81 komentar dari yang sebelumnya sudah penulis kelompokkan sesuai dengan isi komentarnya yaitu mengenai khalayak yang mengomentari figur Polisi, berikutnya adalah khalayak yang mengomentari konten tayangan *The Police* secara keseluruhan, dan terakhir ialah pemaknaan khalayak mengenai interaksi figur Polisi pada tayangan *The Police*. Hal ini berkaitan dengan fasilitas lain yang ditawarkan oleh Youtube, yaitu akses untuk menuliskan komentar secara langsung.

Penulis merasa perlu untuk meneliti apa yang sebenarnya digambarkan dalam tayangan *The Police* di Youtube sehingga memicu banyaknya penonton yang ikut serta memberikan pendapatnya mengenai tayangan tersebut.

Berdasarkan pemahaman khalayak dalam memaknai figur Polisi dalam tayangan *The Police* berbeda-beda, tetapi meskipun demikian umumnya informan memaknai figur Polisi dalam tayangan *The Police* dikenal sebagai sosok Polisi yang memiliki cara berkomunikasi yang baik dan juga tegas dalam bertindak. Khalayak yang mengomentari tayangan tersebut, lebih melihat bagaimana figur Polisi yang dapat dilihat melalui tayangan *The Police* khususnya adalah Tim Raimas Backbone. Sebagaimana yang telah disaksikan khalayak pada scene pertama tayangan *The Police* yang berisi *tagline* mengenai tugas seorang Polisi, informan lebih dominan menginterpretasikan figur Polisi dalam tayangan *The Police* seperti apa yang pembuat pesan inginkan. Meskipun ada pemaknaan baru maupun penolakan pesan media itu sendiri.

## **5.2 Saran**

Setelah mendapatkan hasil penelitian mengenai interpretasi khalayak mengenai figur Polisi dalam tayangan *The Police*, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat di implementasikan. Adapun saran yang peneliti berikan ialah sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Akademis**

Saran peneliti terkait penelitian ini adalah bagi akademisi, penelitian mengenai analisis resepsi khalayak pada figur polisi dalam tayangan *The Police* di Youtube merupakan salah satu bentuk penerimaan diantara bentuk sudut pandang penerimaan lain dimata khalayak, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian lain, dapat menjadi pembanding diantara tema penelitian yang juga menggunakan Analisis Resepsi khususnya dalam metode Netnologi sebagai acuan dalam menggali data khalayak terutama dimasa pandemi ini yang mungkin sulit untuk menggali data dengan metode wawancara atau FGD, sehingga penelitian resepsi lain dapat menjadikan metode Netnologi sebagai bentuk penggalan data dalam

analisis resepsi, mengingat masih kurangnya penelitian yang memanfaatkan metode Netnologi ini.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Adapun saran praktis pada penelitian ini yaitu bagi tayangan *The Police* untuk menayangkan episode dengan Tim Polisi dari daerah lain di luar Jakarta agar memiliki porsi tayangan yang sama sehingga daerah yang terpantau patroli oleh tayangan *The Police* sama rata dan tidak hanya menonjolkan salah satu tim saja pada setiap tayangannya, hal ini dapat membuat tema dari setiap episode pun bisa beragam.